P-ISSN 2656-4262 | E-ISSN 2807-6109
JURNAL ILMIAH NIZAMIA
Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama
Volume 05, No. 1, Januari 2023

PENGGUNAAN METODE INKUIRI UNTUK MENUMBUHKAN CARA BELAJAR AKTIF DAN MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG SUMBER ARUS LISTRIK

THE USE OF INQUIRY METHODS TO GROW ACTIVE LEARNING AND IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF SCIENCE ABOUT ELECTRIC CURRENT SOURCES

S. Sholikhah
Guru MTsN 3 Jombang
PP. Bahrul Ulum Tambakberas, Jombang

Diterima : 13 Desember 2022
Direvisi : 16 Januari 2023
Disetujui : 16 Januari 2023

ABSTRACT

We as the younger generation have a big responsibility in their role in realizing the ideals of the nation, both in the short, medium and long term. Therefore, a teacher or teaching staff has an important position in managing the era of development in Indonesia.

The Inquiry Method is a teaching approach that seeks to lay the foundation and develop a scientific way of thinking. With the Inquiry method, it is hoped that students can express their opinions and be able to complete tasks given by the teacher in groups (3-5 people) with their direction and guidance. This places students in a more self-study position for developing creativity and solving problems so that students truly become learning subjects. And the learning process must be seen as a stimulus or stimulant that can challenge students to carry out learning activities.

The research was conducted at MTs Negeri 3 Jombang in the 2022/2023 academic year for students in odd semester IX-K class. The research object was class IX-K students at MTs Negeri 3 Jombang in the 2022/2023 academic year. This research was conducted for 2 months, from October to November 2022, there were 24 students. From the author's observations, the learning achievement of science (Physics) students in class IX-K who actively participate in learning activities using the inquiry method at MTs Negeri 3 Jombang has increased from cycle to cycle, before the study it was obtained: 58.3 cycle 1: 72.5, and becomes: 82.5 in cycle 2. So that by holding learning with the Inquiry method it can improve learning achievement in Science (Physics) of class IX-K students at MTs Negeri 3 Jombang in the 2022/2023 academic year

Keyword: inquiry, active learning, learning outcomes

ABSTRAKSI

Kita sebagai generasi muda mempunyai tanggung jawab besar dalam peranannya mewujudkan cita-cita bangsa, baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Oleh karena itu, seorang guru atau tenaga pengajar mempunyai kedudukan penting dalam mengatur era perkembangan di Indonesia.

Metode Inkuiri yaitu suatu pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilimiah. Dengan adanya metode Inkuiri diharapkan para peserta didik dapat mengeluarkan pendapatnya dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok (3-5 orang) dengan arahan dan bimbingannya. Hal ini menempatkan posisi siswa lebih banyak belajar sendiri untuk pengembangan kekreatifan dan memecahkan permasalahan agar para siswa betul-betul menjadi subjek yang

belajar. Dan proses pembelajaran harus dipandang sebagai stimulus atau perangsang yang dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2022/2023 pada peserta didik kelas IX-K semester ganjil. Obyek penelitian adalah peserta didik kelas IX-K di MTs Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yaitu bulan Oktober sampai bulan November tahun 2022 peserta didik berjumlah 24 anak. Dari hasil observasi penulis prestasi belajar IPA (Fisika) peserta didik kelas IX-K yang aktif mengikuti kegiatan belajar dengan metode *Inkuiri* di MTs Negeri 3 Jombang mengalami peningkatan dari siklus ke siklus, pada sebelum penelitian diperoleh : 58,3 siklus 1 : 72,5, dan menjadi menjadi : 82,5 pada siklus ke 2. Sehingga dengan diadakannya pembelajaran dengan metode *Inkuiri* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA (Fisika) peserta didik kelas IX-K di MTs Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2022/2023.
Kata kunci: inquiri, belajar aktif, hasil belajar

PENDAHULUAN

Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moril yang berat. Berhasilnya pendidikan pada peserta didik sangat bergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya mengajar. Pada prinsipnya adalah membimbing peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan terjadinya proses belajar. Pengertian ini mengandung makna bahwa guru dituntut untut untuk dapat berperan sebagai organisator kegiatan belajar peserta didik dan juga hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan baik yang ada di kelas maupun yang ada di luar kelas, yang menunjang terhadap kegiatan belajar mengajar.

Kita sebagai generasi muda mempunyai tanggung jawab besar dalam peranannya mewujudkan cita-cita bangsa, baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Oleh karena itu, seorang guru atau tenaga pengajar mempunyai kedudukan penting dalam mengatur era perkembangan di Indonesia.

Oleh karena itu, penulis dapat mencoba mengajukan sebuah penelitian ini dengan menggunakan judul : *"Penggunaan Metode Inquiri untuk Menumbuhkan Cara Belajar Efektif dan Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Sumber Arus Listrik"*

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni "Hasil" dan "Belajar".Hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha.Belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu.Berikut ini dalah beberapa Pengertian Hasil Belajar menurut para ahli : a. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. a) Dilihat dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar. b) Dari sisi guru hasil belajar adalah saat terselesaikannya bahan pelajaran. (Dimyati, 2006:23). b. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahhu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.(Wardhani, 2007:50). Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sampai batas mana peserta didik dapat memahami materi. Agar mengetahui hasil belajar, maka perlu dilakukan pengukuran atau evaluasi yang dilakukan secara berkala. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk melihat hasil belajar secara kuantitatif atau angka yang diperoleh peserta didik.

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris yaitu inquiry yang dapat diartikan sebagai proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah yang diajukan (Muslimin, 2009:1). Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses

berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.(Wina, 2008:194). Metode inkuiri menekankan pada permasalahan bagaimana siswa menggunakan sumber belajar.(Aninomus:8). Dimana sumber belajar ini dipakai untuk mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah.

Metode inkuiri merupakan metode yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta didik lain. (Mulyasa, 2005:108). Metode inkuiri memiliki tujuan atau kegunaan tertentu diantaranya adalah; (1) mengembangkan sikap, keterampilan siswa untuk mampu memecahkan masalah serta mengambil keputusan secara objektif dan mandiri; (2) mengembangkan kemampuan berpikir para siswa yang terdiri atas serentetan keterampilan-keterampilan yang memerlukan latihan dan pembiasaan; (3) melatih kemampuan berpikir melalui proses alam situasi yang benar-benar dihayati; dan (4) mengembangkan sikap ingin tahu, berpikir objektif, mandiri, kritis, analitis, baik secara individual maupun berkelompok.(Niken, 2011:4)

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Obyek penelitian

1. Lokasi Penelitian
   Lokasi penelitian yang akan digunakan adalah MTs Negeri 3 Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Subyek Penelitian
   Peneliti dalam hal ini adalah guru pengajar khususnya mata pelajaran IPA yang ada di MTs Negeri 3 Jombang.
3. Obyek Penelitian
   Menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX-K di MTs Negeri 3 Jombang dengan jumlah 24 peserta didik.
4. Waktu Pelaksanaan
   Penelitian ini dimulai setelah dari pembekalan dan direncanakan dari bulan Oktober sampai bulan November tahun 2022 pada semester ganjil.

B. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang penulis pergunakan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Evaluasi
   Evaluasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tes atau evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan bersamaan dengan penelitian pada setiap siklus untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik.
2. Dokumentasi
   Dokumen menurut staf Dosen Pembina administrasi, dijelaskan : Dokumentasi adalah suatu warkat asli yang digunakan sebagai alat pembuktian atau sebagai bahan untuk mendukung suatu ketrampilan (1968 : 81).
   Dari pendapat-pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dokumen adalah suatu alat pembuktian atau keterangan yang tertulis didalam suatu benda. Benda-benda yang diperoleh dan dikumpulkan penulis disini adalah berupa nilai hasil prestasi belajar.

C. Metode Analisa Data

Teknik analisis merupakan langkah kelanjutan dari pengumpulan data. Yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah cara yang dipergunakan untuk mengolah dan menganalisa data hasil penelitian. Di sini penulis menggunakan alur reduksi data, paparan data dan pengampulan kesimpulan.

D. Populasi Dan Sampel

a. Populasi
   Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik yang ada di di MTs Negeri 3 Jombang secara keseluruhan berjumah 690 peserta didik.

b. Sampel
   Berhubung jumlah peserta didik kelas IX banyak, maka dari sebagian populasi menjadi sampel adalah dari murid kelas IX-K sebanyak 24 peserta didik.

E. Prosedur Penelitian

Pada bagian perencanaan ini berisi tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan *metode Inkuiri* sebagai berikut.

1. Persiapan
   a. Guru menyiapkan tujuan pembelajaran dan menyampaikan manfaat dari konsep yang dipelajari, peserta didik memperhatikan dan dilibatkan.
   b. Menentukan permasalahan sebagai bahasan.
2. Pelaksanaan
   a. Peserta didik diarahkan kepada pokok permasalahan yang berhubungan dengan energi dan akan dicari jawabannya / dipecahkan
   b. Guru menjelaskan pokok bahasan energi dan tujuan yang ingin dicapai.
   c. Guru memberikan keleluasaan kepada peserta didik yang berhubungan dengan energi kinetik, energi mekanis, energi pegas, dan energi kimia.
   d. Guru hanya membatasi agar peserta didik hanya membahas tentang energi
   e. Guru diharapkan mampu untuk memberikan pertanyaan pancingan, bilamana peserta didik kurang mampu memahami pengertian energi.
   f. Guru tidak memberikan jawaban langsung atas masalah yang dihadapi.
   g. Mengumpulan data hasil penelitian.
3. Penutup
   Guru memberikan pekerjaan rumah pada latihan yang ada di buku pelajaran kepada peserta didik

Penelitian dilakukan oleh guru yang melaksanakan proses pembelajaran tindakan kelas. Dari pengamatan ini diharapkan dapat ditemukan prestasi belajar yang ada pada peserta didik dalam mempelajari IPA dengan *metode Inkuiri*. Semua hasil penelitian (temuan) dicatat dengan baik oleh guru pengajar (peneliti).

F. Siklus Penelitian

Perlakuan dalam penelitian ini berlangsung secara siklus, yang terdiri dari 2 siklus. Pada siklus 1 seluruh hipotesis tindakan itu dilakukan secara terpadu. Pada akhir siklus hasilnya dianalisis baik yang berupa keberhasilan maupun kegagalan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki perlakuan yang akan diberikan pada siklus 2, demikian seterusnya.

Guru sebagai subyek penelitian terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi tindakan-tindakan yang diberikan. Peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang direncanakan guru secara aktif. Kolaborator bertugas melakukan observasi, baik terhadap guru maupun peserta didik.

G. Lembar Kerja Siswa

Setiap akhir siklus penelitian, peneliti memberikan soal ulangan harian untuk mengukur pemahaman dan hasil belajar peserta didik kelas IX-I pada pelajaran IPA (Fisika) dengan metode *Inkuiri*. Soal ulangan harian yang diberikan setiap siklus adalah :

ULANGAN HARIAN siklus ke 1

1. Yang dimaksud dengan gaya gerak listrik (GGL) adalah ?
2. Elemen listrik primer adalah ?
3. Katode dari elemen Volta adalah ?
4. Persitiwa pelapisan gas H_2 pada tembaga dalam elemen Volta disebut ?
5. Untuk menghindari pelapisan gas H_2 pada tembaga dalam elemen Daniel menggunakan ?

ULANGAN HARIAN siklus ke 2

1. Terbuat dari apakah arutan elektrolit akumulator?
2. Pada waktu akumulator habis, larutan elektrolitnya berubah menjadi apakah?
3. Elektrolit elemen Daniel terbuat dari apakah?
4. Sebutkan bahan yang digunakan sebagai depolarisator pada baterai!
5. Disebut apakah perbedaan potensial pada saat baterai digunakan (mengalirkan arus)?

H. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument-instrument yang dipergunakan adalah :

1. Lembar rencana pembelajaran terhadap kegiatan belajar mengajar.
2. Lembar analisis hasil penilaian dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Lembar soal atau kisi-kisi ulangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mengikuti alur sebagai berikut :

1. *Perencanaan*
   Meliputi penetapan materi pelajaran IPA dan alokasi waktu pelaksanaannya (Oktober – November 2022)
2. *Tindakan*
   Meliputi seluruh proses kegiatan belajar mengajar IPA melalui metode Inkuiri.
3. *Observasi*
   Dilaksanakan bersamaan dengan proses kegatan belajar mengajar, meliputi minat peserta didik dan hasil belajar peserta didik.
4. *Refleksi*
   meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

A. Siklus Pertama

Setelah guru menyiapkan peserta didik untuk dimulai proses belajar mengajar, guru melaksanakan proses pembelajaran dengan metode *Inkuiri* dalam tabel sebagai berikut ini :

1. Planning

a. Memberikan salam dan mempersiapkan peserta didik
b. Mempersiapkan buku-buku sebagai bahan pembelajaran
c. Mempersiapkan berbagai alat dan bahan sebagai pendukung KBM

2. Action

a. Menjelakan indikator pembelajaran
b. Menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam kerja kelompok serta kriteria hasil kerja kelompok
c. Menjelaskan permasalahan-permasalahan menyangkut tentang sumber arus listrik (GGL)
d. Memberi kesempatan kepada peserta didik cara mengukur gaya gerak listrik (GGL)
e. Peserta didik diminta untuk menyusun gaya gerak listrik seri dan paralel
f. Guru bersama kelompok membahas hasil kerja masing-masing kelompok menyangkut materi dan pelaksanaannya sesuai dengan hasil penilaian
g. Pengambilan kesimpulan kerja dan kegiatan kelompok

3. Observasi

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar kemudian guru atau penulis mengamati hasil dari prestasi belajar peserta didik terhadap penerapan metode inkuiri dan hasilnya adalah nilai 50 diperoleh 8 siswa, nilai 60 diperoleh 12 siswa dan nilai 70 diperoleh 4 siswa. Rata-rata kelas yang diperoleh adalah 58. Adapun setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode inquiri maka hasilnya sedikit mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 60 adalah 4 anak, yang memperoleh nilai 70 adalah 10 anak dan yang memperoleh 80 adalah 10 anak. Rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 72.

4. Refleksi

Refleksi berdasarkan pengamatan kolaborator, hasil belajar peserta didik, diperoleh hal-hal sebagai berikut :

a. Guru telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Inquiri*.
b. Penggunaan waktu belum sesuai sebagaimana yang direncanakan dalam rencana pelajaran (RP).
c. Metode yang digunakan sudah tepat meskipun pelaksanaannya belum efektif.

B. Siklus Kedua

Kegiatan siklus 2 dilaksanakan pada konsep sama. Waktu pertemuan 2 jam pelajaran, dilaksanakan pada peserta didik kelas IX-K di MTs Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2022/2023.

Kemudian peneliti melanjutkan proses pembelajaran dengan metode *Inquiri* dengan urutan dan tindakan pada tabel dibawah ini :

1. Planning

Perencaaan pada siklus 2 ini sama seperti pada siklus sebelumnya.

2. Action

a. Menjelaskan indikator pembelajaran

b. Menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam kerja kelompok serta kriteria hasil kerja kelompok
c. Menjelaskan permasalahan-permasalahan menyangkut tentang sumber arus listrik (GGL)
d. Memberi kesempatan kepada peserta didik cara mengukur gaya gerak listrik (GGL)
e. Peserta didik diminta untuk menyusun gaya gerak listrik seri dan paralel
f. Guru bersama kelompok membahas hasil kerja masing-masing kelompok menyangkut materi dan pelaksanaannya sesuai dengan hasil penilaian
g. Pengambilan kesimpulan kerja dan kegiatan kelompok

3. Observasi

Hasil observasi dapat dilihat dari hasil analisa data penilaian kinerja peserta didik, hasil post test dan lembar observasi. Siswa yang mendapatkan nilai 70 adalah 4 anak, yang mendapatkan nilai 80 adalah 10 anak, sedangkan yang mendapatkan nilai 90 adalah 10 anak.

Dari data di atas terlihat jelas bahwa kemampuan peserta didik untuk memprediksi, mengobservasi maupun menjelaskan dengan kualifikasi baik sudah mulai membaik.

4. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap hal-hal temuan, baik maupun catatan guru. Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan instrument penelitian sebagai berikut :

a. Dari hasil siklus 2 meningkatkan dengan menggunakan metode *Inquiri.*
b. Memotivasi dan keaktifan peserta didik terlihat lebih tampak hidup dari pada sebelumnya.

C. Proses Analisa Data

Setelah diadakan penelitian dalam bentuk siklus maka untuk selanjutnya peneliti akan menganalisa hasil nilai rata-rata untuk dicari peningkatannya, dalam menganalisa peneliti menggunakan reduksi dan paparan data sebagai berikut :

1. Reduksi data

   Reduksi data adalah cara yang digunakan untuk membandingkan nilai siswa dari sebelum penelitian dan sesudah di adakan penilaian tindakan kelas. Hasil reduksi dari sebelum penelitian kemudian siklus 1 dan siklus 2 diperoleh rata rata hasil belajar 58 ; 72 ; 82. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan adannya pembelajaran metode inquiri. Hal ini juga membuktikan bahwa dengan metode inquiri anak-anak semakin aktif dalam pembelajaran.
2. Paparan data

   Dari paparan data ini penulis dapat akan sajikan dan paparkan tentang peningkatan yang dihasilkan pada setiap siklus, adapun peningkatan yang terjadi adalah :

   √ Analisa kenaikan nilai rata-rata dari siklus ke siklus :

   Analisa hasil prosentasi (%) ketuntasan belajar peserta didik :

   Data yang diketahui :

   ⇨ Nilai rata-rata siklus ke – 1 = 72,5

   ⇨ Nilai rata – rata siklus ke – 2 = 82,5

   Jumlah rata-rata = **155**

   Setelah dihitung :

   ⇨ Jumlah rata – rata sebesar = 155

   ⇨ Jumlah siklus dalam penelitian = 2

   ⇨ Prosentasi (%) keberhasilan

   $$= \frac{155}{2}$$

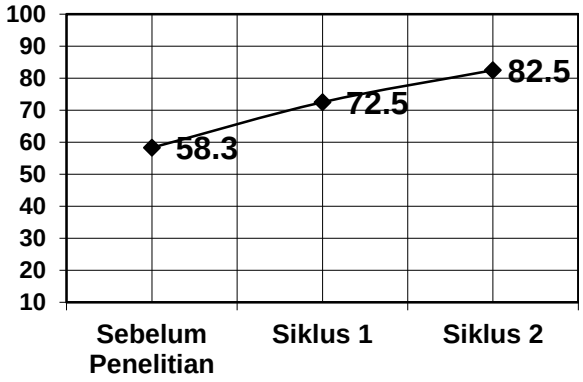
   = 77,5%

Maka dengan ini dapat peneliti temukan bahwa hasil peningkatan nilai rata-rata dari sebelum penelitian sampai siklus 1 sebesar : 14,2, dan dari siklus 1 sampai siklus 2 sebesar : 10,0, dengan prosentasi (%) keberhasilan pengajaran IPA (Fisika) dengan metode *Inquiri* sebesar : 77,5%.

D. Interpretasi Data

Secara umum hasil yang didapatkan pada akhir siklus 2 dari tabel di atas indikator, prestasi belajar peserta didik dengan metode *Inquiri* menunjukkan hasil yang meningkat dari setiap siklusnya. Acuan peneliti bahwa sebuah pengajaran dengan metode *Inquiri* berpengaruh pada belajar peserta didik melalui hasil tes belajar peserta didik. Pada sebelum penelitian adalah : 58 (rendah), siklus 1 diperoleh nilai : 72 dan pada siklus 2 meningkat menjadi : 82 (baik).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik perbandingan nilai rata – rata di bawah ini :



SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas pada peserta didik kelas IX-K di MTs Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2022/2023 dapat diambil kesimpulan :

1. Metode inquiri dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran yang tepat di kelas IX-K mata pelajaran IPA MTsN 3 Jombang karena dapat menumbuhkan semangat belajar para siswa sehingga proses pembelajaran semakin aktif.
2. Metode inquiri dapat diterapkan di kelas IX-K Mata pelajaran IPA MTsN 3 Jombang dikarenakan prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diadakan proses belajar mengajar yaitu : prestasi belajar peserta didik pada sebelum penelitian yaitu : 58 (rendah) menjadi : 72 pada siklus 1 dan meningkat menjadi : 82 (baik) pada siklus 2.

Saran

Berdasarkan pengalaman-pengalaman pribadi sebagai pendidik dan merasa adanya sesuatu keberhasilan dalam mengajar peneliti ingin menyampaikan saran-saran yaitu :

1. Upaya penggunaan metode belajar yang bervariasi dalam menjalankan proses mengajar karena akan mendukung peningkatan prestasi peserta didik pada mata pelajaran IPA (Fisika).

Hendaknya ditingkatkan lagi keterbukaan antara guru dan murid demi kelancaran dan kemudahan pelaksanaan proses belajar mengajar, yang nantinya mengarah pada kemudahan peserta didik dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Aninomus, *Karakteristik Peserta Didik, Strategi dan Metode Pembelajaran*, http://www.t125.co.cc/2010/karakteristik-peserta-didik-strategi-htm, hlm. 8.

Dimyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta 2006. hlm.23.

Mulyasa, Menjadi Guru Profesional: *Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005. hlm108.

Muslimin Ibrahim. *Pembelajaran Inkuiri*. http://herfis.blogspot.com/2009/07/pembelajaran-inkuiri.html. hlm.1.

Niken Indraswati. Jurnal pendidikan: Peningkaan Kemampuan Siswa dalam Menentukan Pokok Pikiran Bacaan Melalui Metode Inkuiri. 2011. hlm.4.

Nugroho, Arinto. *Eksplorasi Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IX SMP dan MTs Kurikulum 2013*. Solo:PT.Tiga Serangkai.2022.hlm 138.

Wardhani, Igak dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka 2007. hlm.50

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana:2008.hlm.194.